

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA N 1 MARGA
 Mata Pelajaran : Fisika
 Kelas/Semester : X/Genap
 Materi Pokok : Usaha dan Energi
 Alokasi Waktu : 2 JP (2 × 45 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

Kompetensi sikap spiritual dan kompetensi sikap sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect learning*) pada pembelajaran. Kompetensi sikap spiritual dan kompetensi sikap sosial dikembangkan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

KI 1	:	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	:	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI 3	:	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI 4	:	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.9 Menganalisis konsep energi, usaha (kerja), hubungan usaha (kerja) dan perubahan energi, hukum kekekalan energi, serta penerapannya dalam peristiwa sehari-hari erapkan hukum-hukum fluida statik dalam kehidupan sehari-hari	3.9.1 Menjelaskan pengertian usaha, energi, dan hukum kekekalan energi 3.9.2 Mengidentifikasi jenis-jenis energi 3.9.3 Membedakan konsep energi potensial, energi kinetik, dan energi mekanik 3.9.4 Menghitung besarnya energi kinetik, potensial, dan mekanik dalam suatu benda 3.9.5 Menganalisis hubungan antara konsep energi, usaha, hubungan usaha dan perubahan energi, hukum kekekalan energi

4.9 Mengajukan gagasan penyelesaian masalah gerak dalam kehidupan sehari-hari dengan menerapkan metode ilmiah, konsep energi, usaha (kerja), dan hukum kekekalan energi.	4.9.1 Membuat makalah tentang gerak dalam kehidupan sehari-hari dengan menerapkan metode ilmiah, konsep energi, usaha (kerja), dan hukum kekekalan energi 4.9.2 Melakukan presentasi tentang gerak dalam kehidupan sehari-hari dengan menerapkan metode ilmiah, konsep energi, usaha (kerja), dan hukum kekekalan energi
--	---

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, peserta didik mampu menganalisis konsep energi, usaha (kerja), hubungan usaha (kerja) dan perubahan energi, hukum kekekalan energi, serta penerapannya dalam peristiwa sehari-hari erapkan hukum-hukum fluida statik dalam kehidupan sehari-hari, menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya, serta menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

D. Materi Pembelajaran

Fakta	<ul style="list-style-type: none"> • Usaha adalah gaya kali perpindahan • Energi potensial adalah energi yang dimiliki karena ketinggiannya • Energi kinetik adalah energi yang dimiliki karena kecepatannya
Konsep	<ul style="list-style-type: none"> • Benda yang mengalami perindahan searah gaya mengalami usaha • Benda yang memiliki ketinggian memiliki energi potensial • Benda yang memiliki kecepatan memiliki energi kinetik • Jika tidak ada gaya dari luar maka jumlah energi potensial dan energi kinetik adalah konstan
Prinsip	<ul style="list-style-type: none"> • Semakin besar ketinggian benda energi potensial semakin besar • Semakin besar kecepatan benda energi kinetik semakin besar • Semakin besar gaya dan perpindahan usaha semakin besar
Prosedur	<ul style="list-style-type: none"> • Langkah-langkah percobaan pembuktian hukum kekekalan energi mekanik

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Inquiry*

Model : *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

Metode : Demonstrasi Interaktif dan diskusi

F. Media Pembelajaran

Media Pembelajaran : LKPD dan LCD proyektor

Alat Pembelajaran : balok, tali, batu

G. Sumber Belajar

Sumber belajar yang digunakan adalah buku, internet, dan alam sekitar.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan
I.	Pendahuluan (10 menit) <ul style="list-style-type: none">• Guru menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran melalui memberikan salam, mengajak berdoa, kemudian mengabsen kehadiran peserta didik.• Guru memotivasi peserta didik untuk mulai belajar• Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.• Guru menyampaikan cakupan materi serta mendeskripsikan model pembelajaran dan tahapan yang akan dilaksanakan peserta didik selama mempelajari kompetensi dasar yang diinginkan. Tahap 1 Konstruktivisme <ul style="list-style-type: none">• Guru menggali pengetahuan awal peserta didik serta mengenali miskonsepsi peserta didik “Benda yang memiliki ketinggian memiliki energi? Benda yang memiliki kecepatan memiliki energi?”
II.	Inti (70 menit) Tahap 2 Modeling <ul style="list-style-type: none">• Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok sesuai dengan jumlahnya• Guru mendemonstrasikan sebuah balok yang ditarik dengan tali dalam posisi miring dan posisi mendatar dan sebuah batu yang dijatuhkan ke tanah• Melalui pengamatan peserta didik ditugaskan mencatat berbagai hal sesuai dengan tujuan pembelajaran Tahap 3 Questioning <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diberi kesempatan untuk berdiskusi dan membuat dugaan/pertanyaan terkait demonstrasi yang dilakukan oleh guru.• Guru mencatat semua pertanyaan peserta didik dan menekankan pada pertanyaan yang berhubungan dengan usaha dan energi Semakin tinggi posisi benda maka energi potensialnya akan? Semakin besar kecepatan benda maka energi kinetiknya akan? Tahap 4 Inkuiri <ul style="list-style-type: none">• Guru membagikan LKS tentang Usaha dan Energi• Siswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang usaha dan energi• Siswa mencatat temuan-temuan penting.

	<p>Tahap 5 Masyarakat Belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengolah hasil observasi yang telah diperoleh • Peserta didik mendiskusikan hasil pengolahan data bersama kelompok masing-masing. • Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya <p>Tahap 6 Refleksi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penguatan terhadap hasil jawaban atau hasil presentasi peserta didik, memberikan masukan atau tambahan serta penjelasan jika ada penyampaian presentasi peserta didik yang mengandung miskonsepsi. • Peserta didik dengan bimbingan guru menyusun rangkuman pembelajaran dengan penuh tanggungjawab dan dibuat pada selembar kertas.
III.	Penutup (10 menit)
	<p>Tahap 7 Penilaian Autentik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan penilaian autentik dan memberi tugas pada peserta didik untuk meningkatkan pemahaman, memperluas, dan memperdalam pengetahuan atau keterampilannya berkaitan dengan Usaha dan Energi • Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya yaitu impuls dan momentum. • Guru bersama peserta didik mengadakan doa bersama. • Guru menutup dengan salam.

I. Penilaian Hasil Belajar

Aspek	Teknik	Instrumen
Sikap	Observasi	Lembar pengamatan sikap (berdoa, mengucapkan salam, menghargai umat beragama lain, rasa ingin tahu, tanggung jawab, jujur)
Pengetahuan	Penugasan dan Tes Tertulis	Lembar penilaian tugas (substansi, bahasa, dan estetika), dan Tes tulis (soal dan penskoran)
Keterampilan	Observasi	Lembar penilaian unjuk kerja

Mengetahui
Kepala SMA N 1 Marga

Marga, 5 Januari 2020
Guru Mata Pelajaran,

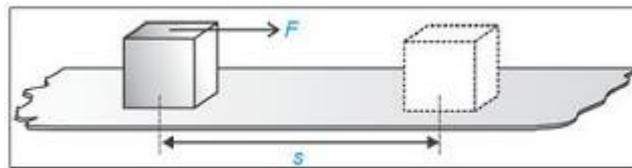
I Wayan Kantun Arimbawa, S.Ag, M.Pd.H.
NIP. 19620910 198304 1 008

I Gede Yokta Pradana, S.Pd.
NIP. 19871029 201101 1 010

Materi Pembelajaran

USAHA DAN ENERGI

Sebuah benda dikatakan melakukan usaha jika ada gaya yang dilakukan pada benda tersebut atau benda tersebut memberikan gaya yang menyebabkan benda tersebut berubah posisinya. Berikut ini gambar untuk menjelaskan usaha yang dilakukan terhadap benda yang arahnya horisontal.



Usaha (W) dapat dituliskan dalam bentuk matematis, yaitu hasil kali antara gaya (F) dan perpindahan (s).

$$W = F \times s$$

W = Usaha, satuannya joule (J)

F = Gaya, satuannya newton (N)

s = jarak / perpindahan, satuannya meter

Sekarang, bagaimanakah besarnya usaha yang dilakukan untuk memindahkan sebuah benda ke arah vertikal?

Memindahkan benda secara vertikal memerlukan gaya minimal untuk mengatasi gaya gravitasi bumi yang besarnya sama dengan berat suatu benda. Secara matematis gaya tersebut dapat ditulis sebagai berikut :

$$F = m \cdot g$$

Karena perpindahan benda ke arah vertikal sama dengan ketinggian benda (h), diperoleh usaha yang dilakukan terhadap benda tersebut sebagai berikut.

$$W = F s$$

$$W = m g h$$

dengan:

W = usaha (J)

m = massa (kg)

g = percepatan gravitasi (N/kg)

h = perpindahan atau ketinggian (m)

ENERGI

Energi dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk melakukan usaha. Bentuk-bentuk energi antara lain :

1. energi nuklir
2. energi kimia
3. energi listrik
4. energi cahaya
5. energi bunyi, dan lain-lain.

Contoh perubahan energi antara lain sebagai berikut.

- a. Energi listrik menjadi energi panas, misalnya pada setrika listrik, kompor listrik, dan solder listrik.
- b. Energi listrik menjadi energi cahaya, misalnya pada lampu.
- c. Energi listrik menjadi energi kimia, misalnya pada penyetruman (pengisian) aki.
- d. Energi cahaya menjadi energi kimia, misalnya fotosintesis.

Energi Mekanik

Energi mekanik adalah energi yang dimiliki suatu benda yang berkaitan dengan gerak. Energi mekanik terdiri atas energi potensial dan energi kinetik.

$$E_m = E_p + E_k$$

Keterangan :

E_m = Energi Mekanik

E_p = Energi Potensial

E_k = Energi Kinetik

Energi Potensial

Energi potensial adalah energi yang disebabkan oleh posisi benda. Semakin besar ketinggian posisi suatu benda, maka energi potensial benda juga semakin besar.

$$E_p = m \cdot g \cdot h$$

Keterangan:

E_p = energi potensial (Joule)

m = massa (kg)

g = percepatan gravitasi (m/s^2)

h = ketinggian (m)

Energi Kinetik

Energi kinetik dapat didefinisikan sebagai energi yang dimiliki sebuah benda karena kelajuan-nya. Energi kinetik dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$E_k = \frac{1}{2} m \cdot v^2$$

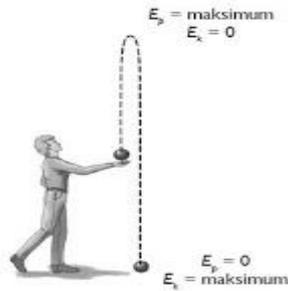
Keterangan:

E_k = energi kinetik (Joule)

m = massa (kg)

v = kelajuan (m/s)

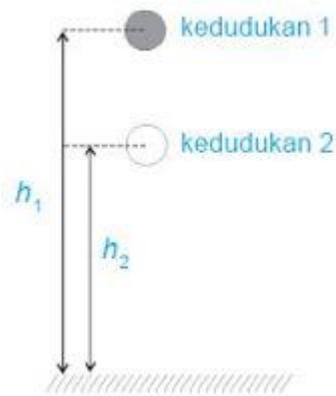
Hukum Kekekalan Energi Mekanik



Energi tidak dapat diciptakan dan tidak dapat dimusnahkan, tetapi dapat diubah dari satu bentuk energi menjadi bentuk energi yang lain. Pernyataan tersebut dikenal dengan Hukum Kekekalan Energi. Untuk memahami hukum tersebut perhatikan gambar berikut ini. Apabila benda selama bergerak naik dan turun hanya dipengaruhi oleh gaya gravitasi, besar energi mekanik selalu tetap. Dengan kata lain, jumlah energi potensial dan energi kinetik selalu tetap. Pernyataan itu disebut **Hukum Kekekalan Energi Mekanik**.

Rumus untuk menentukan kecepatan benda pada ketinggian tertentu setelah beberapa saat jatuh bebas karena dilepaskan adalah :

$$v = \sqrt{2 \times g \times (h_1 - h_2)}$$



**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)**

Sekolah : SMA N 1 MARGA
 Mata Pelajaran : Fisika
 Kelas/Semester : X/Genap
 Materi Pokok : Usaha dan Energi
 Alokasi Waktu : 2 JP (2 × 45 menit)

I. Indikator

- 3.9.1 Menjelaskan pengertian usaha, energi, dan hukum kekekalan energi
- 3.9.2 Mengidentifikasi jenis-jenis energi
- 3.9.3 Membedakan konsep energi potensial, energi kinetik, dan energi mekanik
- 3.9.4 Menghitung besarnya energi kinetik, potensial, dan mekanik dalam suatu benda

- 1) Berdasarkan demonstrasi Bapak/Ibu Guru di depan kelas, kemudian buatlah suatu pertanyaan atau tanggapan mengenai isi video tersebut

- 2) Berdasarkan demonstrasi yang dilakukan oleh Guru jawablah pertanyaan berikut

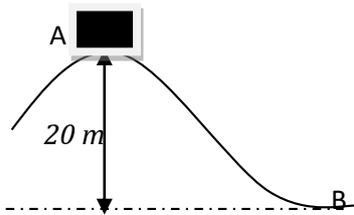
Bagian 1

No	Soal
1.	Usaha adalah.....
2.	Energi adalah...
3.	Seseorang mendorong meja dengan gaya 100 N. Meja tersebut bergeser sejauh 2 m. Hitunglah usaha yang dilakukan orang tersebut!
4.	Sebuah benda yang massanya 5 kg diangkat vertikal sampai ketinggian 2 m. Apabila percepatan gravitasi di tempat tersebut 10 m/s^2 , hitunglah besarnya usaha untuk memindahkan benda tersebut.
5.	Sebutkan jenis-jenis energi!
6.	Jelaskan pengertian energi kinetik!
7.	Jelaskan pengertian energi potensial!
8.	Bagaimana bunyi hukum kekekalan energi mekanik?
9.	Sebuah benda jatuh tanpa kecepatan awal dari ketinggian 7,25 m. Jika diketahui percepatan gravitasi $g = 10 \text{ m/s}^2$, maka berapakah besarnya kecepatan pada saat ketinggian benda 6m dari tanah ?

Penilaian Tes Tertulis (Tes Formatif)

Satuan Pendidikan : SMA
Kelas : X
Semester : 1 (Genap)
Mata Pelajaran : Fisika
Waktu : 30 menit

1. Sebuah benda bergerak dari titik A tanpa kecepatan awal. Jika selama gerakan tidak ada gesekan, maka kecepatan di titik terendah adalahm/s.



Rubrik penilaian Pilihan Tes Formatif

No Soal	Skor	Deskriptor
1	2	Memberikan penjelasan yang lengkap dan jelas
	1	Penjelasan tidak lengkap dan jelas
	0	Tidak memberikan penjelasan
2	2	Memberikan penjelasan yang lengkap dan jelas
	1	Penjelasan tidak lengkap dan jelas
	0	Tidak memberikan penjelasan
3	3	Menyebutkan tiga faktor yang menentukan gaya apung
	2	Menentukan dua faktor yang menentukan gaya apung
	1	Menentukan satu faktor yang menentukan gaya apung
	0	Tidak menyebutkan faktor yang menentukan gaya apung
4	3	Memberikan tiga contoh fenomena terkait
	2	Memberikan dua contoh fenomena terkait
	1	Memberikan satu contoh fenomena terkait
	0	Tidak memberikan contoh fenomen terkait
5	4	Jawaban benar disertai cara yang benar
	3	Jawaban benar, langkah penyelesaian kurang sempurna
	2	Jawaban benar, langkah penyelesaian sangat kurang lengkap
	1	Jawaban salah, menunjukkan langkah penyelesaian dan usaha untuk menjawab
	0	Jawaban salah, tidak ada langkah penyelesaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{14} \times 100$$

Penilaian Penugasan

Satuan Pendidikan : SMA
Kelas/Semester : X/Genap
Mata Pelajaran : Fisika
Waktu : 1 Minggu

Buatlah sebuah makalah tentang usaha dan energi dengan memadukan berbagai sumber. Anak-anak memiliki waktu seminggu untuk menyelesaikan makalah tersebut.

Rubrik Penilaian Makalah

No	Elemen	Skor Maks	Penilaian Guru
I. Identitas Makalah			
1	Judul makalah jelas	5	
2	Identitas makalah jelas	2	
II. Bagian Teks Utama Makalah			
3	Bagian pendahuluan		
	<ul style="list-style-type: none"> • Berisikan informasi yang melatarbelakangi permasalahan yang dibahas secara teoritik maupun empirik 	10	
	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan masalah atau tujuan penulisan makalah 	5	
	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan manfaat dari materi yang dikaji 	5	
4	Bagian Inti		
	<ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan materi yang relevan dengan masalah yang telah dipaparkan pada bagian pendahuluan 	10	
	<ul style="list-style-type: none"> • Beragam konsep dieksplorasi dari banyak sumber 	10	
	<ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan diperjelas dengan gambar/diagram/foto yang disertakan sesuai dengan pembahasan. 	5	
5	Bagian Penutup		
	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesimpulan atau penegasan ringkasan pembahasan pemecahan masalah 	10	
	<ul style="list-style-type: none"> • Saran/rekomendasi sehubungan dengan masalah yang dibahas 	5	
III. Sistematika Makalah			
6	Makalah terorganisasi dengan baik dan lengkap		
	<ul style="list-style-type: none"> • Kata pengantar dan Daftar isi/Tabel/Gambar 	5	
	<ul style="list-style-type: none"> • Pendahuluan berisi latar belakang penulisan makalah, masalah/tujuan beserta batasannya, dan manfaat 	5	
	<ul style="list-style-type: none"> • Bagian inti berisi paparan topik-topik bahasan 	5	
	<ul style="list-style-type: none"> • Bagian penutup berisi simpulan dan saran 	5	
	<ul style="list-style-type: none"> • Memuat daftar rujukan/pustaka dan lampiran (jika ada) 	5	
IV. Lain-lain			
7	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan waktu mengumpulkan makalah 	3	
	<ul style="list-style-type: none"> • Tata tulis benar dan menggunakan bahasa yang benar dan baku 	5	
	Jumlah Skor Maksimal	100	

Penilaian Keterampilan

Lembar Observasi Unjuk Kerja

Pertemuan ke:

Kelas:

No	Nama siswa	Bidang Keterampilan yang Dinilai			
		Perencanaan dan perancangan	Observasi dan pencatatan data	Interpretasi data	Mengkomunikasikan hasil pemecahan masalah
1					
2					
3					

Rubrik Instrumen Penilaian Unjuk Kerja

Aspek	Kriteria	Skor
1. Perencanaan dan perancangan	(a) Rencana investigasi tampak jelas, ringkas, dan lengkap.	5
	(b) Rencana investigasi sudah baik tetapi memerlukan beberapa modifikasi.	4
	(c) Rencana investigasi sudah baik, tetapi membutuhkan beberapa bantuan, mengingat pendekatan yang digunakan tidak jelas.	3
	(d) Rencana investigasi tampak lemah dan tidak efektif.	2
	(e) Ide untuk menangani masalah dangat terbatas dan membutuhkan banyak bantuan.	1
2. Observasi dan pencatatan data.	(a) Semua informasi yang akurat sudah relevan dan dicatat dalam bentuk yang sesuai.	5
	(b) Tampilan data sudah baik tetapi kurang lengkap.	4
	(c) Tampilan data sudah cukup tetapi beberapa sifat-sifat esensial diabaikan.	3
	(d) Tampilan data lemah, beberapa sifat-sifat esensial diabaikan.	2
	(e) Tampilan data sangat lemah, hanya sebagian data saja yang dicantumkan.	1
3. Intepretasi data	(a) Kemampuan memahami prosedur dan analisis kesalahan sangat memadai.	5
	(b) Kemampuan memahami prosedur dan analisis kesalahan memadai.	4
	(c) Data yang diperoleh dapat dipahami tetapi membutuhkan beberapa bantuan di dalam menangani dan penghitungan data.	3
	(d) Relevansi data yang diperoleh sedikit yang dapat dipahami sehingga sulit untuk menangani dan penghitungan data.	2
	(e) Data yang diperoleh sangat sedikit dipahami sehingga memerlukan banyak bantuan.	1

4. Mengkomunikasikan hasil.	(a) Mempergunakan alat bantu audio visual, menguasai materi, penyajiannya lugas, dan mampu bersikap terbuka terhadap kritik dan saran.	5
	(b) Tidak mempergunakan alat bantu audio visual, tetapi menguasai materi, penyajiannya lugas, dan mampu bersikap terbuka terhadap kritik dan saran.	4
	(c) Tidak mempergunakan alat bantu audio visual dan penyajiannya kurang lugas tetapi menguasai materi dan mampu bersikap terbuka terhadap kritik dan saran.	3
	(d) Tidak mempergunakan alat bantu audio visual, tidak menguasai materi, penyajiannya tidak lugas, dan tidak mampu bersikap terbuka terhadap kritik dan saran.	2
	(e) Tidak mampu mempresentasikan	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{20} \times 100$$

Penilaian Sikap

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

NO	NAMA	SKOR UNTUK SIKAP SPIRITUAL			SKOR	NILAI
		Berdoa	Mengucapkan Salam	Menghargai Umat Lainnya		
1						
2						
3						
4						
5						
...						
dst.						

RUBRIK PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

Aspek	Skor	Indikator
Berdoa	4	Selalu berdoa dengan sungguh-sungguh sebelum dan sesudah melakukan sesuatu
	3	Sering berdoa dengan sungguh-sungguh sebelum dan sesudah melakukan sesuatu
	2	Kadang-kadang dengan sungguh-sungguh berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu
	1	Tidak pernah dengan sungguh-sungguh berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu
Mengucapkan Salam	4	Selalu mengucapkan salam sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran dengan baik dan benar
	3	Sering mengucapkan salam sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran dengan baik dan benar
	2	Kadang-kadang mengucapkan salam sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran dengan baik dan benar
	1	Tidak pernah mengucapkan salam sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran dengan baik dan benar
Menghargai Umat Beragama Lainnya	4	Selalu menghargai dan menghormati teman yang berlainan agama
	3	Sering menghargai dan menghormati teman yang berlainan agama
	2	Kadang-kadang menghargai dan menghormati teman yang berlainan agama
	1	Tidak pernah menghargai dan menghormati teman yang berlainan agama

Keterangan

1. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai x skor terbaik. (Dari contoh di atas skor maksimal = $3 \times 4 = 12$)
2. Nilai sikap = (jumlah skor perolehan : skor maksimal) x 4
3. Nilai sikap dikualifikasikan menjadi predikat sebagai berikut:

SB = Sangat Baik	= 4	C = Cukup	= 2
B = Baik	= 3	K = Kurang	= 1
4. Jika tidak terdapat sikap yang menonjol, sikap peserta didik dianggap baik

**LEMBAR OBSERVASI
PENILAIAN SIKAP SOSIAL**

No	NAMA SISWA	SKOR UNTUK SIKAP			SKOR	NILAI
		Rasa Ingin Tahu	Tanggung jawab	Jujur		
1						
2						
3						
dst.						

RUBRIK PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Aspek	Skor	Indikator
Rasa ingin tahu	4	Selalu bertanya dan mengeksplorasi informasi dari berbagai sumber.
	3	Sering bertanya dan mengeksplorasi informasi dari berbagai sumber.
	2	Kadang-kadang bertanya dan mengeksplorasi informasi dari berbagai sumber.
	1	Tidak pernah bertanya dan mengeksplorasi informasi dari berbagai sumber.
Tanggung jawab	4	Selalu bertanggungjawab atas tugas yang diberikan.
	3	Sering bertanggungjawab atas tugas yang diberikan.
	2	Kadang-kadang bertanggungjawab atas tugas yang diberikan.
	1	Tidak pernah bertanggungjawab atas tugas yang diberikan.
Jujur	4	Selalu menjawab pertanyaan yang diberikan dengan jujur.
	3	Sering menjawab pertanyaan yang diberikan dengan jujur.
	2	Kadang-kadang menjawab pertanyaan yang diberikan dengan jujur.
	1	Tidak pernah menjawab pertanyaan yang diberikan dengan jujur.

Keterangan:

- Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai x skor terbaik. (Dari contoh di atas skor maksimal = $3 \times 4 = 12$)
- Nilai sikap = (jumlah skor perolehan : skor maksimal) x 4
- Nilai sikap dikualifikasikan menjadi predikat sebagai berikut:

SB = Sangat Baik	= 4	C = Cukup	= 2
B = Baik	= 3	K = Kurang	= 1
- Jika tidak ada sikap yang menonjol, sikap siswa dianggap baik